



Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024

Darlina Junia Manurung¹, Maria Widiastuti², Helena Turnip³, Andrianus Nababan⁴

¹⁻⁴ Prodi Pendidikan Agama Kristen. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung.

Abstract: *This research aims to determine the positive and significant influence of the application of the Card Sort type learning method on the interest in studying Christian Religious Education of Class IX Students of SMP Negeri 2 Sirandorung, Central Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year. This research uses a quantitative pre-experimental design method in the form of a One Shot Case Study. The population of this study was all students of IX SMP Negeri 2 Sirandorung, totaling 114 people in 3 study class groups. Sampling was taken using a purposive sampling technique, namely class IX-1, totaling 38 people. Data was collected using a questionnaire with 35 items. 17 items for the questionnaire for variable This is proven by the results of the positive relationship test calculation, the value of $r_{xy} = 0.487 > r_{table} (\alpha=0.05; IK=95\%; n=38) = 0.320$, thus it is known that there is a positive relationship between variables X and Y. Testing a significant relationship, the value obtained is $t_{count} = 4.078 > t_{table} (\alpha=0.05; dk=n-2=36) = 2.028$, thus there is a significant relationship between variables X and Y. Testing the regression equation, we get the regression equation $\hat{Y} = "35.14" + 0.36X$. Regression coefficient of determination test $r^2 = 23.7\%$. Testing the hypothesis using the F test obtained $F_{count} > F_{table} = (\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k = 16, dk \text{ denominator } = n-2=38-2=36) \text{ namely } 4.03 > 1.51$. Thus, H_a is accepted, H_o is rejected.*

Keywords: *Card Sort Type Learning Method, Student Interest in Learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan penerapan metode pembelajaran tipe *Card Sort* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *pre-experimental design* dengan bentuk *One Shot Case Study*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa IX SMP Negeri 2 Sirandorung yang berjumlah 114 orang dalam 3 rombongan kelas belajar. Pengambilan sampel dengan teknik *sampling purpose* yaitu kelas IX-1 yang berjumlah 38 orang. Data dikumpulkan menggunakan lembar angket sebanyak 35 item. 17 item untuk lembar angket variabel X dan 18 item variabel Y. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan metode pembelajaran tipe *card sort* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024 hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,487 > r_{tabel} (\alpha=0,05; IK=95\%; n=38) = 0,320$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan Y. Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,078 > t_{tabel} (\alpha=0,05; dk=n-2=36) = 2,028$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 35,14 + 0,36X$. Uji koefisien determinasi regresi $r^2 = 23,7\%$. Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k = 16, dk \text{ penyebut } = n-2=38-2=36) \text{ yaitu } 4,03 > 1,51$. Dengan demikian H_a diterima H_o ditolak.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort*, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat berarti dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, yang lebih terampil yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional "Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 30, 2023; Accepted September 22, 2023

* Darlina Junia Manurung

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, seorang guru merancang dan mendukung proses belajar siswa sehingga tercipta suasana yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran minat belajar siswa merupakan suatu hal yang sangat penting. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dapat menunjang proses belajar mengajar menjadi semakin baik. Begitu juga dengan sebaliknya siswa yang mempunyai minat belajar rendah dapat mempengaruhi hasil belajar yang kurang baik.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri yang saling berpengaruh. Semakin kuat dan dekat pengaruh tersebut, akan semakin besar minatnya.² Minat belajar akan memudahkan terciptanya konsentrasi dan pikiran siswa. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa ada kekerasan dari luar akan memudahkan berkembangnya konsentrasi yaitu memusatkan pikiran terhadap pelajaran. Tanpa minat, konsentrasi terhadap pelajaran akan sulit dikembangkan dan dipertahankan. Sementara itu, apabila tidak berminat maka akan menimbulkan kebosanan, kekosongan perhatian, atau bahkan keterlibatan diri terhadap suatu objek menjadi tidak ada sama sekali. Siswa yang memiliki minat belajar dapat dilihat dari sikapnya yang tertarik, aktif, bersemangat dan bergairah dalam mengikuti mata pelajaran tertentu di kelas. Jika minat belajarnya tinggi tentunya ia akan terus memacu dirinya supaya dapat memperoleh keberhasilan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik atau internal merupakan faktor dari dalam diri siswa yang mendorongnya melakukan tindakan belajar yang meliputi perhatian dalam belajar, keinginan, kebutuhan dan motivasi. Sedangkan faktor ekstrinsik merupakan faktor dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, seperti orang tua, guru, teman, serta sarana dan prasarana, faktor ekstrinsik meliputi keluarga dan sekolah.³

Berdasarkan berita di Kompas.com salah satu masalah penyebab rendahnya minat belajar siswa adalah faktor penggunaan metode pembelajaran oleh guru. Seorang guru dituntut mampu dan terampil menciptakan suasana belajar guna mendukung pembelajaran untuk

¹ Elfacmi Kuneifi Amin, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga 2016), hlm14

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), hlm 180

³Aminol. dkk Risnanosanti, *Pengembangan Minat Dan Bakat* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm 67

mendorong antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.⁴ Namun masih banyak ditemukan bahwa cara mengajar guru masih monoton yang menyebabkan siswa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk mendapatkan respon siswa yang baik, maka seorang guru harus dapat menentukan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Metode mengajar yang baik akan menghasilkan perubahan dan tingkah laku siswa yang lebih positif. Selain faktor dari guru, faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi minat belajar dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya. Lingkungan yang baik dipengaruhi oleh orang-orang yang akan memberikan dorongan positif disetiap aspek kehidupannya.

Guru harus mampu mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam merancang suatu pembelajaran serta harus dapat menentukan metode belajar yang baik. Metode merupakan salah satu cara, teknik atau prosedur yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan yang disusun dapat tercapai secara optimal.

Ada banyak macam-macam metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya metode pembelajaran tipe *card sort*. Metode pembelajaran *card sort* ini berfungsi untuk meningkatkan keaktifan dan meningkatkan gairah atau minat siswa dalam belajar. Yang dimana setiap siswa diberikan satu kartu indeks yang berisi tentang informasi materi pembelajaran, kemudian siswa mencari teman yang sama dengan isi kartunya dan kemudian membentuk kelompok, setelah itu seluruh siswa mendiskusikannya dan memaparkan satu persatu. Dalam metode ini, tugas guru hanya sebagai fasilitator yang menjelaskan materi-materi yang belum dimengerti oleh setiap siswa.⁵

Menurut Siti Fatimah, Akhmad Affandi, dan Siti Maryam Munjiat dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon" menyimpulkan bahwa metode pembelajaran tipe *card sort* berpengaruh terhadap minat belajar dengan hasil penelitian berdasarkan perhitungan koefisien determinasi adalah sebesar 39,69% dan 60,31% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan, teman, sarana prasarana dan lain sebagainya.⁶

⁴Ayu Dianita,/"Siswa kehilangan minat belajar lakukan metode ini"/<https://www.kompas.com/read/2021/02/24/Siswa-kehilangan-minat-belajar-lakukan-metode-ini>. Diakses pada 07 Juli 2023.

⁵ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen*, ed. Nur Nita Mulliawati (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hlm 42

⁶ *Tsanawiyah Negeri Cirebon*, "Pengaruh Penerapan Teknik Pembelajaran *Card Sort* (Pemilihan Kartu) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon" 4, no. 1 (2020): 164–180.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada bulan Maret tahun 2023 kepada guru agama Pendidikan Agama Kristen yang bernama Dahlia Barasa, S.Pd, di SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah. Penulis melihat minat belajar siswa masih tergolong rendah terkhusus pada mata pelajaran PAK. Rendahnya minat belajar siswa ditandai dengan adanya siswa yang gampang bosan ketika mengikuti proses pembelajaran, adanya siswa yang tidak mau merespon guru ketika guru memberikan suatu pertanyaan, adanya siswa yang selalu permissi keluar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, adanya siswa yang malas untuk mengerjakan tugas rumah, dan adanya siswa yang tidak percaya diri terhadap tugas yang telah dikerjakannya.

Penulis juga melihat bahwa metode yang digunakan oleh guru PAK masih metode ceramah. Sehingga minat belajar siswa masih belum maksimal, dikarenakan metode tersebut adalah metode satu arah yang berfokus kepada penjelasan guru saja tanpa melibatkan interaksi dari siswa, sehingga menyebabkan siswa tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, siswa mengantuk, siswa gampang bosan, berbicara dengan temannya dan bahkan ada juga siswa yang saling mengganggu temannya. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Penggunaan metode pembelajaran tipe *card sort* ini dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat belajar siswa, dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata. Metode *card sort* memiliki keunggulan membantu siswa mempelajari berbagai informasi dengan mudah. Hal ini juga dapat menggairahkan siswa yang merasa lelah karena ada aktivitas fisik di dalamnya. Kemudian juga dapat meningkatkan dan memperkuat daya ingat terhadap materi pembelajaran yang dipelajari siswa.⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen

2.1.1.1 Pengertian Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen

Siswa merupakan salah satu individu yang memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda dalam hal minat. Pasaribu mengemukakan bahwa minat belajar Pendidikan

⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, ed. Engkus Kuswandi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 58-59

Agama Kristen adalah adalah sikap belajar yang ditampilkan melalui perhatian, keinginan, rasa senang, kesukaan, kemauan, kecenderungan berbuat sesuatu dan rasa tertarik. Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar siswa dalam suatu pelajaran dan siswa akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada rasa tertarik baginya.⁸

Elfira juga mengemukakan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Kristen adalah adanya rasa senang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, adanya keinginan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, adanya perhatian ketika pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sedang berlangsung, dan adanya keterlibatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.⁹

Senada dengan itu Damayanti, Sandriyanti, dan Lastry mengemukakan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Kristen adalah suatu daya pusat perhatian yang mengandung rasa kesenangan, keinginan yang tidak sengaja yang bersifat positif untuk menerima suatu keberhasilan belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Kristen.¹⁰

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Kristen merujuk pada rasa suka dan ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran yang dapat diperoleh dengan cara keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan keinginan yang tidak sengaja yang bersifat positif untuk menerima suatu keberhasilan belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

2.1.1.5 Landasan Teologis Tentang Minat

Dalam Alkitab, perilaku yang menunjukkan adanya minat, yaitu:

1. Markus 12:37b

Orang banyak yang besar jumlahnya mendengarkan Dia dengan penuh minat. Saat itu Kristus sedang mengajar dalam Bait Allah. Ada banyak hal yang disampaikanNya, tetapi tidak dituliskan. Namun, contoh yang diberikanNya disini mendapat perhatian para pendengarNya. Apa yang di khotbahkanNya mengejutkan dan menggugah hati, khotbah itu mengandung pelajaran bagi mereka yang yang belum pernah dengarkan sebelumnya. Mungkin ada sesuatu yang lebih dari biasa, yang membuat suara dan penyampaianNya kedengaran begitu menarik dan memikat sampai membuat orang banyak terkagum-kagum kepadaNya, sehingga banyak orang

⁸ Andar Pasaribu, *Konseling Kristen Dan Problematika Belajar Siswa* (Medan: Cv.Alpha Omega Mulia, 2022), hlm 2

⁹ Elfira Silaen "Picture Learning, Picture Learning Model, and Christian Religion Education, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Minat Belajar Pak Siswa Smp Tahun Pembelajaran 2019/ 2020. *Intitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung*" 18, no. 2 (2020): 138–148.

¹⁰ Damayanti Nababan, dkk, *Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pak Di Dalam Kelas . Vol 2, no. 2 (2023): hlm 801–809.*

berkeinginan untuk mendengarkan khotbah Yesus yang disertai dengan perasaan senang dan gembira.

2. Lukas 19:3-4

Ia mempunyai rasa keingintahuan yang besar untuk melihat Yesus, karena telah mendengar banyak hal yang hebat mengenai diriNya. Akan tetapi, ia tidak dapat memuaskan rasa penasarannya karena badannya pendek, dan orang-orang sangat ramai disitu. Karena rasa penasarannya dan minatnya untuk melihat Yesus, ia pun melupakan harga dirinya sebagai kepala pemungut cukai, dan ia berlari mendahului orang banyak seperti seorang anak kecil, dan memanjat pohon ara, untuk melihat Yesus.

3. Lukas 10:39

Maria duduk untuk mendengar, yang menunjukkan adanya perhatian yang penuh. Pikirannya tenang terpusat dan ia berketetapan untuk menyimak dengan baik segala sesuatu yang disampaikan Tuhan. Karena Maria memiliki minat, maka ia bersedia mengambil waktu duduk di dekat kaki Yesus dan mendengar perkataanNya.

2.1.1 Metode Pembelajaran Tipe Card Sort

2.1.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran Tipe Card Sort

Istilah metode pembelajaran *card sort* diartikan sebagai metode pembelajaran yang menyortir kartu yang digunakan seorang guru untuk mengajak siswa menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Metode pembelajaran *card sort* juga dilakukan dengan cara penyajian materi pelajaran dengan memanfaatkan media kartu yang dipilah-pilah berdasarkan kategori materi pelajaran. Menurut Silberman metode pembelajaran tipe *card sort* adalah metode kegiatan kerja sama yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, mengelompokkan sifat, mengetahui bukti nyata tentang benda dan membandingkan informasi.¹¹

Menurut Warsono dan Hariyanto metode *card sort* adalah pelajaran yang menggunakan sebuah kartu. Cara ini merupakan cara gabungan dari teknik pembelajaran aktif individual dan teknik pembelajaran kolaboratif maupun teknik pembelajaran kooperatif yang bergantung pada keinginan seorang pengajar atau guru. Dalam melaksanakan metode ini diperlukan pengaturan kelas yang baik serta ruang kelas yang longgar atau luas agar peserta didik dapat berkeliling secara leluasa di dalam kelas.¹²

Kemudian menurut Hisyam, dkk mengatakan bahwa metode *card sort* adalah suatu aktivitas siswa yang berbentuk kolaborasi atau kelompok yang dapat digunakan untuk

¹¹ Silberman, *Op.Cit*, hlm 169

¹² Warsono dan Hariyanto, *Op.Cit*, hlm 47

mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek serta meriview informasi. Gerakan-gerakan fisik yang banyak dalam metode ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan.¹³Dari beberapa pendapat para ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran tipe *card sort* adalah metode yang menggunakan kartu yang berisi tentang materi pembelajaran, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan minat mereka dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara berkelompok dengan fasilitas dan arahan guru.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran PAK

2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran PAK

Pendidikan Agama Kristen adalah usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus (2 Kor. 3:13) dalam pertumbuhan iman Kristus dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan yaitu: pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹⁴ Pengajaran dilakukan dengan berlandaskan pada Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada kuasa Roh Kudus untuk membimbing dan memperkenalkan Yesus dan karya-karya-Nya dalam kehidupan.

Menurut R.Boehkle yang kutip dalam Simatupang, dkk mengatakan bahwa Pendidikan Agama Kristen adalah usaha sengaja untuk menolong orang dari semua golongan yang dipercayakan kepada pemeliharaan untuk menjawab pernyataan Allah dalam Yesus Kristus, Alkitab dan kehidupan Gereja supaya mereka dibawah pimpinan Roh Kudus dapat diperlengkapi guna melayani Tuhan ditengah keluarga, gereja, masyarakat, dan alam dunia.¹⁵

Kemudian Paulus mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Kristen adalah perintah dari Tuhan Yesus Kristus sesuai dengan yang dikatakan dalam Kitab Matius 28:19-20 “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman”. Pendidikan Agama Kristen merupakan tindak lanjut setelah pembaptisan. Setiap orang yang telah dibaptis harus diajar melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Tuhan Yesus.¹⁶

¹³ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insa Madani, 2022), hlm 50

¹⁴ Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm 52

¹⁵ Simatupang, dkk, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Andi, 2020), hlm 4

¹⁶ Kristanto Paulus Lillik, *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen* (Andi, 2018), hlm 29

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen adalah usaha sadar untuk membangun kerohanian dan spritual seseorang yang sesuai dengan yang telah diperintahkan oleh Tuhan Yesus Kristus.

2.2 Hipotesa Penelitian

Hipotesa merupakan jawaban sementara atas pertanyaan atau masalah yang diajukan dalam penelitian¹⁷. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan penelitian ini dengan hipotesa sebagai berikut, "Terdapat Pengaruh yang Positif Dan Signifikan Penerapan Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort* terhadap Minat Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa "Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik parametris¹⁹. Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk "*One Shot Case Study*". Penelitian eksperimen dengan desain *One Shot Case Study* adalah penelitian dengan pemberian *treatment*/perlakuan kepada kelompok atau sampel dan selanjutnya di observasi hasilnya. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

X O

Keterangan:

X = Treatment Yang Diberikan (Variabel Independen Yaitu Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort*)

O = Observasi (Variabel Dependen Yaitu Minat Belajar PAK Siswa)

HASIL PENELITIAN

4.1 Pengolahan Data

4.1.1 Uji Normalitas

Untuk memperoleh sebaran data yang normal dari setiap variabel penelitian dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 24 dengan rumus kolmogorov smirnov

¹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Predanamedia Group, 2018), hlm 130

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2022), hlm 2

¹⁹ *Ibid*, hlm 149-150

dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asmp. Sig. (2-tailed) > 0.05. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 24 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Type Card Sort	Minat Belajar
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52,9474	54,4211
	Std. Deviation	5,64225	6,41633
Most Extreme Differences	Absolute	,094	,133
	Positive	,094	,121
	Negative	-,074	-,133
Test Statistic		,094	,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,090 ^c

4.1.2 Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Metode *Card Sort*) dengan variabel Y (Minat Belajar PAK Siswa) kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan rumus Kolerasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah skor perkalian X dan Y

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y²⁰

Tabel 4.4

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Kolerasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	53	53	2809	2809	2809
2	47	59	2209	3481	2773
3	51	60	2601	3600	3060
4	56	60	3136	3600	3360
5	53	56	2809	3136	2968
6	52	57	2704	3249	2964
7	47	50	2209	2500	2350
8	50	53	2500	2809	2650
9	60	58	3600	3364	3480
10	63	63	3969	3969	3969
11	53	63	2809	3969	3339
12	56	56	3136	3136	3136
13	56	57	3136	3249	3192
14	54	58	2916	3364	3132
15	62	55	3844	3025	3410
16	53	45	2809	2025	2385
17	57	57	3249	3249	3249
18	58	50	3364	2500	2900
19	60	58	3600	3364	3480
20	59	60	3481	3600	3540
21	54	47	2916	2209	2538
22	60	63	3600	3969	3780
23	52	58	2704	3364	3016
24	45	46	2025	2116	2070
25	46	50	2116	2500	2300
26	50	55	2500	3025	2750

²⁰ *Ibid*, hlm 190

27	66	48	4356	2304	3168
28	57	60	3249	3600	3420
29	56	58	3136	3364	3248
30	50	43	2500	1849	2150
31	45	40	2025	1600	1800
32	50	42	2500	1764	2100
33	48	50	2304	2500	2400
34	45	60	2025	3600	2700
35	43	50	1849	2500	2150
36	50	46	2500	2116	2300
37	47	64	2209	4096	3008
38	48	60	2304	3600	2880
jumlah	2012	2068	107708	114074	109924

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{38(109924) - (2012)(2068)}{\sqrt{\{38(107708) - (2012)^2\}\{38(114074) - (2068)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4177112 - 4160816}{\sqrt{\{4092904 - 4048144\}\{4334812 - 4276624\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16296}{\sqrt{\{44760\}\{58188\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16296}{\sqrt{2604494880}}$$

$$r_{xy} = \frac{16296}{51034,252}$$

$$r_{xy} = 0,487$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus kolerasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,487$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha=0,05$; IK 95%; $n=38$) yaitu 0,320 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara Penerapan Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4.1.3 Analisis Regresi

Menurut Sugiyono “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya”. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independent dirubah-ubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana:

- \hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y ketika harga $X=0$ (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

x = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi²¹

Tabel 4.5
Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No.	x	y	x ²	y ²	xy
1	53	53	2809	2809	2809
2	47	59	2209	3481	2773
3	51	60	2601	3600	3060
4	56	60	3136	3600	3360
5	53	56	2809	3136	2968
6	52	57	2704	3249	2964
7	47	50	2209	2500	2350
8	50	53	2500	2809	2650
9	60	58	3600	3364	3480
10	63	63	3969	3969	3969
11	53	63	2809	3969	3339
12	56	56	3136	3136	3136
13	56	57	3136	3249	3192
14	54	58	2916	3364	3132
15	62	55	3844	3025	3410
16	53	45	2809	2025	2385
17	57	57	3249	3249	3249
18	58	50	3364	2500	2900
19	60	58	3600	3364	3480
20	59	60	3481	3600	3540
21	54	47	2916	2209	2538
22	60	63	3600	3969	3780
23	52	58	2704	3364	3016
24	45	46	2025	2116	2070
25	46	50	2116	2500	2300
26	50	55	2500	3025	2750
27	66	48	4356	2304	3168
28	57	60	3249	3600	3420
29	56	58	3136	3364	3248
30	50	43	2500	1849	2150
31	45	40	2025	1600	1800
32	50	42	2500	1764	2100
33	48	50	2304	2500	2400
34	45	60	2025	3600	2700
35	43	50	1849	2500	2150
36	50	46	2500	2116	2300
37	47	64	2209	4096	3008
38	48	60	2304	3600	2880
Jumlah	2012	2068	107708	114074	109924

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2068)(107708) - (2012)(109924)}{38(107708) - (2012)^2} \quad b = \frac{38(109924) - (2012)(2068)}{38(107708) - (2012)^2}$$

$$a = \frac{(222740144) - (221167088)}{(4092904) - (4048144)} \quad b = \frac{(4177112) - (4160816)}{(4092904) - (4048144)}$$

$$a = \frac{1573056}{44760} \quad b = \frac{16296}{44760}$$

$$a = 35,14 \quad b = 0,36$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bx$$

²¹ Sugiyono, *Op.Cit.* hlm 345

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 35,14 + 0,36X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 35,14 maka setiap penambahan variabel X (Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort*) sebesar satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) sebesar 0,36 dari nilai Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort*.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang metode pembelajaran *Card Sort* diketahui bahwa minat belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Metode *Card Sort* tersebut diantaranya adalah: a. masing-masing siswa diberikan kartu yang berisi tentang materi yang akan di pelajari; b. siswa diperintahkan untuk berlari atau mencari teman yang sama dengan isi kartu yang dimilikinya; c. siswa mendiskusikan isi materi yang ada di kartu; d. siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka; dan e. guru menjelaskan poin-poin penting materi pembelajaran tersebut dan memberikan catatan-catatan penting.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,487$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100% - 5% = 95% dan untuk $n = 38$ yaitu 0,320. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,502 > 0,320$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Siswa Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,078$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 36$ yaitu 2,028. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,078 > 2,028$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 35,14 + 0,36X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 35,16 maka untuk setiap Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,237$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh signifikan Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siradorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 23,7%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,03$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=16$ dan dk penyebut $= n-2 = 38-2 = 36$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $4,03 > 1,51$. Maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort* terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siradorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, setelah metode pembelajaran tipe *card sort* diterapkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan metode pembelajaran tipe *card sort* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Siradorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024. Pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan variabel X dan variabel Y, maka diperoleh hasil $r_{xy} = 0,487$ dengan koefisien determinasi 0,237 (23,7%) dan sisanya disebabkan oleh faktor lain. Uji hipotesa diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,502 > 0,320$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,078 > 2,028$ dan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $4,03 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tipe *card sort* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Guru PAK sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga suasana pembelajaran tidak selalu monoton. Salah metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah metode pembelajaran tipe *card sort*.

2. Peneliti selanjutnya, agar meneliti tentang analisis metode pembelajaran tipe *card sort* dengan menjabarkan uraian teori yang lebih dalam metode penelitian dan instrumen penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Dianita, //“Siswa kehilangan minat belajar lakukan metode ini”
<https://www.kompas.com/read/2021/02/24/Siswa-kehilangan-minat-belajar-lakukan-metode-ini>. Diakses pada 07 Juli 2023.
- Cirebon, Tsanawiyah Negeri. 2020. “Pengaruh Penerapan Teknik Pembelajaran Card Sort (Pemilihan Kartu) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Cirebon.” 4(1):164–80.
- Hariato GP. 2012. Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini. Yogyakarta: ANDI.
- Hisyam Zaini dan Bermawi Munthe dan Sekar Ayu. 2022. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insa Madani.
- Nababan, Damayanti dkk. Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pak Di Dalam Kelas. Vol 2, no. 2 (2023): hlm 801–809.
- Paulus Lillik, Kristanto. 2018. Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen. Andi.
- Pasaribu, Andar. 2022. Konseling Kristen Dan Problematika Belajar Siswa. Medan: Cv.Alpha Omega Mulia.
- Risnanosanti, Aminol. dkk. 2022. Pengembangan Minat Dan Bakat. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Silberman, Melvin. 2019. Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Silaen Elifira Learning. Picture, Picture Learning Model, and Christian Religion Education. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Minat Belajar Pak Siswa Smp Tahun Pembelajaran 2019 / 2020 Intitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung.” 18(2):138–48.
- Simatupang, dkk. 2020. Pengantar Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: Andi.
- Slameto. 2019. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Suyadi. 2015. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. edited by E. Kuswandi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Warsono dan Hariyanto. 2020. Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen. edited by N. N. Mulliawati. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Muri. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Predanamedia Group.